

BAB VII

KESIMPULAN

7.1. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. Proporsi terbesar responden tidak menyusui secara eksklusif, mempunyai pengetahuan kurang baik, sikap *unfavorable*/negatif, pendidikan rendah, berumur 20-35 tahun, status bekerja, status ekonomi seimbang antara ekonomi rendah dan tinggi, peserta KP ASI aktif, dukungan suami sedang, dukungan tenaga kesehatan sedang.
2. Faktor predisposisi yang berhubungan secara signifikan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan, sikap dan pendidikan. Factor predisposisi yang tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif yaitu umur.
3. Faktor pemungkin yang berhubungan secara signifikan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif yaitu status ekonomi. Faktor pemungkin yang tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif secara signifikan yaitu status pekerjaan.
4. Faktor penguat yang berhubungan secara signifikan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif yaitu KP ASI, dukungan tenaga kesehatan. Faktor penguat yang tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif yaitu dukungan suami.
5. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Huristak Kabupaten Padang Lawas tahun 2023 adalah pengetahuan.



7.2. Saran

Saran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi tempat penelitian dan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas

Bagi instansi terkait dan Dinkes Kabupaten Padang Lawas agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengevaluasi hal yang dapat menjadi rencana tindak lanjut (RTL) kedepannya untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Huristak yaitu peningkatan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif meningkatkan kembali kepesertaan KP-ASI dan mendukung keluarga terutama suami untuk memberikan dukungan kepada ibu selama masa menyusui.

2. Bagi tenaga kesehatan terkait

Tenaga kesehatan terkait diharapkan dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk lebih aktif lagi mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif seperti kegiatan dalam KP-ASI. Karena hasil penelitian diperoleh ibu yang aktif dalam KP-ASI cenderung memberikan ASI secara eksklusif. Tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif lagi memberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih meneliti variabel lain seperti: variabel tentang sosial budaya yang berupa kebiasaan dan kepercayaan seseorang dalam pemberian ASI eksklusif.

